



# RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEHUTANAN UNIVERSITAS MULAWARMAN 2016-2020





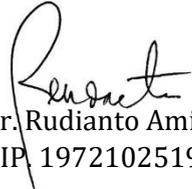
## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya, yang senantiasa mengiringi dinamika dan perjalanan Kampus Fahutan UNMUL yang kini telah memasuki usia ke-52 tahun, semoga Allah terus membimbing dan menurunkan keberkahan kepada seluruh warga kampus serta kepada seluruh pemangku kepentingan (stakeholder).

Tantangan yang dihadapi Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman dirasakan semakin menuntut langkah-langkah strategis agar Fakultas Kehutanan tetap mampu memberikan sumbangan optimal kepada negeri ini. Untuk itu perlu dirumuskan langkah-langkah antisipasi guna menjawab tantangan tersebut. Pandangan visioner, pemikiran kritis, dan semangat perubahan untuk mencapai cita-cita perlu sesegera mungkin diterjemahkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Fakultas.

Rencana pengembangan kampus dalam 5 tahun mendatang dituangkan dalam Rencana Strategis Fahutan UNMUL 2016 - 2020 disusun dengan menggunakan metode SWOT serta melibatkan berbagai level dalam unit organisasi untuk lebih memberikan makna dalam rencana yang akan dilakukan dalam 5 tahun mendatang.

Samarinda, Mei 2017

  
Dr. Rudianto Amirta  
NIP. 197210251997021001



## DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
I. Kebijakan Umum	3
A. Pendahuluan	3
B. Nilai Dasar	3
C. Visi	4
D. Misi	4
E. Tujuan	4
II. Analisis Situasi	5
A. Faktor Internal	5
B. Faktor Eksternal	9
C. Strategi Umum	10
D. Tonggak Capaian	10
III. Sasaran dan Program	11
A. Strategi Penyempurnaan Sistem Pendidikan	11
B. Strategi Peningkatan Relevansi dan Mutu	12
C. Tujuan dan Strategi Pengembangan	
D. Program Induk Penataan Sistem Pendidikan	14
E. Penataan Peningkatan Kualitas Berkelanjutan	14
F. Penataan Peningkatan Aktualisasi Asas Otonomi	15
G. Penataan Peningkatan Akuntabilitas	16
H. Penataan Peningkatan Akreditasi	17
I. Penataan Peningkatan Evaluasi	17
J. Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu	18
K. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan	18
L. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Penelitian	19
M. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat	21
N. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Fasilitas Bersama Pendidikan Tinggi	21
O. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan	21
P. Program Pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL	23
Q. Program Induk Penyempurnaan Sistem Pendidikan	23
R. Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu	25

# I. KEBIJAKAN UMUM

## A. PENDAHULUAN

Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman (UNMUL) adalah salah satu pendidikan tinggi kehutanan tertua di Indonesia yang berlokasi di jantung pulau Kalimantan (*Heart of Borneo*), tepatnya Kalimantan Timur yang juga merupakan salah satu daerah dengan sumber daya hutan tropisnya yang mendunia. Fakultas Kehutanan merupakan salah satu dari empat belas fakultas yang dimiliki oleh UNMUL, dimana



perguruan tinggi ini memiliki visi untuk menjadi salah satu perguruan tinggi yang berstandar internasional di dunia serta dengan tetap memiliki serta mengembangkan sifat kebangsaan yang memberikan peluang seluas-luasnya kepada seluruh lapisan anak bangsa dari seluruh wilayah nusantara untuk belajar dan di didik di perguruan tinggi ini. Oleh karena itu sangatlah wajar bila Fakultas Kehutanan sebagai bagian dari UNMUL ingin menjadi Pendidikan Tinggi Kehutanan yang berstandar internasional dan menjadi salah satu poros pengembangan *tropical science* di dunia, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan profesional dalam bidang kehutanan dengan tidak meninggalkan sains dan teknologi, serta mengedepankan nilai-nilai luhur ketimuran dan Pancasila. Selain itu, Fakultas Kehutanan di dalam menjalankan fungsi-fungsi tridarma perguruan tingginya selalu bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, profesional dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan (manajemen hutan, budidaya, konservasi dan juga pengolahan hasil hutan).

## B. NILAI-NILAI DASAR

1. Nilai-nilai luhur Pancasila yang meliputi nilai-nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan.
2. Nilai-nilai keilmuan yang meliputi nilai universal (kemajemukan) dan objektivitas ilmu (kebenaran), kebebasan akademik dan mimbar akademik, penghargaan atas kenyataan dan kebenaran guna menegakkan peradaban, kemanfaatandan kebahagiaan
3. Nilai-nilai kebudayaan yang meliputi toleransi, hak asasi manusia, dan keragaman.



## C. VISI

Menjadi Fakultas Kehutanan terkemuka di Asia dengan keunggulan tridharma yang berbasiskan pada potensi sumberdaya hutan tropis lembab dan lingkungannya.

## D. MISI

1. Melaksanakan sistem pendidikan tinggi yang sehat dan relevan dengan dunia kerja, perubahan sosial, dan perkembangan global.
2. Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang kehutanan yang berkualitas, berkepribadian dan profesional melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang modern dan memenuhi standar nasional maupun internasional.
3. Menyelenggarakan penelitian-penelitian yang berkualitas serta berdayaguna dengan mengedepankan prinsip-prinsip kelestarian lingkungan hidup dan berkelanjutan, khususnya pada bidang kehutanan.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada riset dan pengembangan ipteks kehutanan untuk kemanfaatan bagi masyarakat.
5. Menjalankan pengelolaan fakultas yang terstandar, akuntabel, transparan dan mandiri.
6. Mengembangkan jejaring dan kemitraan dengan para pihak dalam peningkatan mutu pelaksanaan tridharma.

## E. TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang unggul dan bertaraf internasional dalam bidang kehutanan, kompetitif dalam bidang manajemen hutan, budidaya, konservasi dan juga pengolahan hasil hutan;
2. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam pengelolaan hutan dan pengolahan hasil-hasilnya di masyarakat;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu mendedikasikan ilmunya berdasarkan nilai-nilai etika dan moral;
4. Menghasilkan karya-karya penelitian yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu kehutanan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat





## II. ANALISIS SITUASI

Guna mempertajam dan menjabarkan konsep dan pemikiran yang tertuang dalam visi, misi dan tujuan Fakultas Kehutanan ke dalam sasaran dan strategi pencapaiannya, maka perlu dilakukan analisis situasi terhadap kondisi saat ini dan kemungkinan perubahannya ke depan (*long-term vision*). Analisis ini mencakup dua dimensi sekaligus, yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal. Dimana analisis terhadap dimensi internal ditujukan untuk lebih mengeksplorasi atau mengenali potensi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Fakultas Kehutanan UNMUL. Sedangkan analisis terhadap dimensi eksternal untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang berpotensi dan mungkin mempengaruhi Fakultas Kehutanan UNMUL dalam mewujudkan visi dan menyelenggarakan misinya.

### A. FAKTOR INTERNAL

Dosen yang dimiliki oleh Fakultas Kehutanan UNMUL sangat memadai, karena dari 77 orang dosen, 27 orang sudah bergelar doktor dan 15 orang bergelar Prof. Dr. Sebagai kelengkapan organisasi, Fakultas Kehutanan UNMUL telah menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran program, yang dihasilkan dari studi pelacakan dan diskusi dengan alumni dan stakeholders. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang jelas dan didukung oleh tatakelola organisasi yang sederhana, fleksibel dan akuntabel, dapat mendukung tercapainya tujuan secara efektif.

Sebagai bagian dari sistem pendidikan Universitas, Fakultas Kehutanan UNMUL mendapat dukungan dari Universitas dalam hal sarana dan prasarana. Setiap tahun Fakultas Kehutanan UNMUL menyusun Rencana Kinerja Tahunan, yang kemudian dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Hal ini memberikan peluang inovasi dan akuntabilitas Fakultas untuk melaksanakan program. Pembiayaan tidak hanya diperoleh dari mahasiswa yang berupa UKT tetapi juga dari DIPA (BOPTN). Dan kerjasama kemitraan strategis saling menguntungkan dan tidak mengikat dengan berbagai mitra baik pemerintah maupun swasta melalui skema pendapatan negara bukan pajak (PNPB-Non UKT). Keterlibatan mahasiswa di dalam penelitian dosen yang sejalan dengan Renstra Fakultas, sangat membantu peningkatan kompetensi, dan kelancaran studi mahasiswa, karena mahasiswa memperoleh fasilitas biaya penelitian.

Fakultas Kehutanan UNMUL sudah mempunyai perencanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat tetapi dalam hal pendampingan belum dapat dilaksanakan secara intensif, baik yang dikemas dalam bentuk program desa binaan, pendampingan dan pengutan desa serta program lainnya.

Meskipun dosen pada Fakultas Kehutanan UNMUL sangat cukup, namun kendala yang tampak pada beberapa waktu kedepan adalah adanya beberapa dosen yang sudah berada pada usia mendekati purna tugas (masa pensiun). Sedangkan di sisi lain, dosen yang belum menyandang gelar Guru Besar masih sangat muda, dan memerlukan waktu yang cukup panjang untuk mendapatkan pengalaman dalam pembelajaran. Saat ini Fakultas Kehutanan UNMUL juga merasakan keterbatasan pada jumlah dosen dengan kompetensi tertentu seperti rekayasa pemanenan hutan, kebijakan kehutanan dan perlindungan hutan.



## **KULTUR, KELEMBAGAAN DAN KOMITMEN**

### ***Kekuatan***

- a) Visi dan misi Fakultas Kehutanan UNMUL sudah sejalan dengan visi dan misi Universitas Mulawarman yang relevan dengan perkembangan ilmu, bersifat profesional, dan kerakyatan yang berdasarkan Pancasila.
- b) Struktur organisasi Fakultas Kehutanan UNMUL disusun sederhana dan fungsional, disesuaikan dengan kebutuhan organisasi pada sebuah sistem tata kelola yang didalamnya mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan yang dapat berjalan dengan baik.

## **AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN LULUSAN**

- a) Fakultas Kehutanan UNMUL menjadi salah satu pilihan utama calon mahasiswa yang ingin belajar ilmu kehutanan di Indonesia.
- b) Fakultas Kehutanan UNMUL mewadahi mahasiswa yang kurang mampu, sebanyak 20% merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi.
- c) Alumni Fakultas Kehutanan UNMUL mempunyai himpunan alumni berupa IKA FAHUTAN UNMUL yang mempunyai jejaring yang luas baik nasional maupun internasional serta mempunyai keterikatan yang kuat dengan Fakultas Kehutanan UNMUL serta tersebar di seluruh instansi Pemerintah/birokrasi dan swasta, baik lokal, regional, nasional maupun internasional.
- d) Kurikulum Fakultas Kehutanan UNMUL telah sesuai dengan visi, misi, sasaran, dan tujuan universitas.
- e) Penyusunan kurikulum melibatkan para pihak (*stakeholders*) dan organisasi profesi terkait.
- f) Kurikulum yang dikembangkan baik di S1, S2 dan S3 pada Fakultas Kehutanan UNMUL merupakan kurikulum hasil *benchmarking* dan penyesuaian (konsensus bersama) dengan kurikulum Perguruan Tinggi Kehutanan di Indonesia, serta beberapa mitra perguruan tinggi sebidang di Asia (Thailand dan Jepang) dan juga Eropa (Jerman).
- g) Kurikulum disusun berdasarkan kompetensi lulusan dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disesuaikan dengan kekinian kebutuhan di masyarakat
- h) Relevansi peninjauan kurikulum setiap periode 5 tahun berdasarkan perkembangan dunia ilmu dan pasar kerja, juga berdasar masukan dari alumni, pengguna alumni yang didasarkan dan dilakukan melalui tahapan *tracer study*, serta yang bersumber dari masyarakat dalam arti luas. Proses Belajar Mengajar (PBM) di Fakultas Kehutanan UNMUL memiliki fasilitas pendukung antara lain berupa jumlah tenaga kependidikan yang memadai, fasilitas ruang kuliah yang bersih dan berpendingin udara (AC), memiliki LCD yang terpasang rapi dan pengeras suara portable, fasilitas LAN/internet berkecepatan tinggi yang memungkinkan dilakukannya perkuliahan interaktif dengan dukungan sistem audio visual sebagaimana yang dibutuhkan pada kegiatan PBM modern.

- i) Selain itu kegiatan PBM di Fakultas Kehutanan juga didukung dengan ketersediaan fasilitas laboratorium dengan peralatan pengujian yang memadai serta hutan pendidikan dengan luas lebih dari 20.000 ha (Hutan Pendidikan Bukit Soeharto dan Hutan Pendidikan Kebun Raya UNMUL Samarinda).
- j) Kehidupan kampus di Fakultas Kehutanan UNMUL juga didukung dengan adanya sarana peribadatan mushalla, ruang dan gedung pertemuan, tempat parkir kendaraan baik roda dua maupun roda empat serta tersedianya lapangan olahraga.
- k) Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Kehutanan UNMUL yaitu Sylva Mulawarman/Badan Eksekutif Mahasiswa/BEM), Dewan Perwakilan Sylva Mulawarman (DPSM) berfungsi dengan baik dan memiliki sekretariat yang representatif;



- l) Keberadaan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di Fakultas Kehutanan UNMUL berjalan dengan baik, meliputi Mahasiswa Pecinta Flora dan Fauna (MAPFLOFA), Lembaga Dakwah Kampus Musholla Al Fath (MAF), *Forestry Fellowship* (FF), *Forestry Magazine* (FM) serta Seni dan Olahraga (*Art and Sport*).

## **PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

### ***Kekuatan***

- a) Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kehutanan UNMUL sudah sejalan dengan rencana induk penelitian (RIP) jangka panjang Universitas Mulawarman.
- b) Penelitian yang dilaksanakan di Fakultas Kehutanan UNMUL mengikuti perkembangan ilmu Kehutanan modern (*new fashion forestry*), termasuk pada bidang kimia bahan alam, konservasi satwa, keragaman tumbuhan dan plasma nutfah serta energi baru dan terbarukan.
- c) Kerjasama penelitian sudah dilaksanakan dengan berbagai institusi baik dalam maupun luar negeri.
- d) Fakultas Kehutanan UNMUL mempunyai unit kerja yang membidangi pengembangan dan kerjasama kemitraan.
- e) Fakultas Kehutanan UNMUL memiliki sejumlah artikel publikasi baik nasional maupun internasional yang terindeks yang dihasilkan oleh mahasiswa maupun para dosen.



## PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI

### ***Kekuatan***

- a) Mempunyai sumber pembiayaan yang terus menerus (DIPA, dan dana masyarakat) yang dikelola melalui sistem keuangan Badan Layanan Umum (BLU)
- b) Menghimpun dan mempunyai dana masyarakat yang penggunaannya bersifat fleksibel dan dapat direncanakan (PNBP non UKT)
- c) Mempunyai dana alternatif yang ditunjang oleh pemerintah pusat melalui skema BOPTN.
- d) Semua sarana dan prasarana yang dimiliki sendiri dan berada di bawah manajemen Fakultas Kehutanan UNMUL.
- e) Memiliki perpustakaan yang representatif dan dilengkapi dengan buku-buku mutakhir, jurnal dan akses multimedia melalui sistem informasi perpustakaan (Acacia SLIME).
- f) Pengembangan dana kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g) Fakultas selalu mengalokasikan dana untuk perbaikan dan pengembangan sarana dan prasarana pada setiap tahunnya melalui Rencana Anggaran dan Belanja Tahunan.
- h) Dengan sistem informasi yang dimiliki, sistem informasi global dapat diakses dengan baik.



## SUMBER DAYA MANUSIA

### ***Kekuatan***

Saat ini Fakultas Kehutanan UNMUL memiliki 78 orang dosen, dimana 15 orang diantaranya telah bergelar guru besar (Prof. Dr.), 27 orang dengan tingkat pendidikan doktor (S3 - mayoritas merupakan lulusan dari perguruan tinggi ternama di Jerman, Jepang dan Australia), dan sisanya sebanyak 36 orang bergelar magister (S2). Selain itu Fakultas Kehutanan UNMUL juga memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 1.082 orang dengan rincian, 916 mahasiswa dari program S1, 75 mahasiswa program pascasarjana S2 dan sisanya sebanyak 91 mahasiswa dari program S3 - Doktor Ilmu Kehutanan. Fakultas Kehutanan merupakan fakultas di lingkungan UNMUL yang memiliki perbandingan jumlah dosen dan mahasiswa yang terbaik dengan rasio sebesar **1 : 14**.



東京大学  
THE UNIVERSITY OF TOKYO

### ***Kelemahan***

Dari kondisi internal Fakultas Kehutanan UNMUL, memiliki beberapa kelemahan antara lain:

- a) Sosialisasi visi, misi dan tujuan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan dirasakan belum optimal sebagaimana yang diharapkan (*ideal condition*)
- b) Sebagian besar mahasiswa berasal dari Kalimantan (khususnya Provinsi Kalimantan Timur dan Utara) sehingga tingkat pemerataan input secara nasional masih kurang, walau dari waktu ke waktu porsi mahasiswa yang berasal dari luar Kalimantan seperti Sumatera, Jawa dan Papua terus bertambah.



- c) Penempatan sebagian tenaga kependidikan belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.
- d) Banyaknya dosen baik yang bergelar doktor dan guru besar akan segera memasuki masa pensiun.
- e) Biaya penelitian yang terkait dengan tema-tema kehutanan dan lingkungan masih terbatas.
- f) Ketidak-cukupan dana dengan keperluan operasional dan pengembangan fakultas.
- g) Keluhan dari mahasiswa tentang mahalnnya biaya pendidikan.

## B. FAKTOR EKSTERNAL

Fakultas Kehutanan memiliki peluang yang besar untuk meningkat dan berkembang, mengingat Fakultas Kehutanan menjadi salah satu rujukan di Indonesia, terlebih lebih di wilayah Indonesia Timur.. Peluang ini memungkinkan sustainabilitas terselenggaranya program dan menjamin kualitas lulusan. Kekhawatiran juga disebabkan oleh ancaman lain yakni perkembangan ilmu kehutanan yang sangat cepat, sehingga jika salah dalam penerapan strategi, maka Fakultas Kehutanan UNMUL dapat mengalami keterlambatan dalam mengantisipasi perbaikan pendidikannya.

### *Peluang*

- a) Fakultas Kehutanan UNMUL masih berpeluang untuk menjaring mahasiswa berprestasi dari luar Kalimantan, mengingat keunggulan komparatif di jantung hutan tropis borneo.
- b) Masih banyak peluang untuk mengembangkan jejaring bersama alumni, antara lain rintisan pengembangan usaha dalam bidang obat-obatan tradisional dan herbal, produk olahan kayu, energi terbarukan, jasa konsultan lingkungan dan lain-lain
- c) Pengembangan Program Profesi Insinyur Kehutanan
- d) Terbukanya lapangan kerja bagi lulusan Kehutanan di berbagai bidang seperti industri kayu baik Hutan Tanaman Industri (HTI), perusahaan tambang batubara, analisis dampak lingkungan, industri kosmetik dan obat alam.

### *Ancaman*

- a) Berdirinya Fakultas Kehutanan di luar di Indonesia.
- b) Dana pemerintah untuk kegiatan belajar mengajar melalui BOPTN sering tersendat sehingga mengganggu kinerja Prodi serta belum seimbang dengan kebutuhan biaya pendidikan.
- c) Perkembangan ilmu kehutanan yang sangat cepat.
- d) Perkembangan pendidikan tinggi kehutanan dari universitas lain (negeri dan swasta) yang semakin cepat sehingga menambah kompetisi kualitas lulusan.
- e) Lapangan kerja yang semakin spesifik yang membutuhkan kompetisi lulusan yang lebih spesifik pula.

## C. STRATEGI UMUM

- 1) Sebagai institusi kehutanan yang sudah cukup lama memiliki eksistensi di bidang pendidikan kehutanan, sudah seharusnya para pihak (*stakeholders*) memahami semua aspek yang terkait dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta program kerja reguler dan unggulan dari Fakultas ini. Oleh karena itu pengelola secara rutin dan berkesinambungan dituntut untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh *stakeholders*, khususnya kepada dosen, karyawan, dan mahasiswa.
- 2) Perencanaan regenerasi staf pengajar segera direalisasikan dan dirancang secara matang dan komprehensif terutama dalam bidang budidaya dan rekayasa pemanenan dan perlindungan hutan.
- 3) Pendanaan dari pihak lain selain mahasiswa diupayakan untuk meningkat secara signifikan, melalui memperluas promosi dan penawaran kerjasama dalam jejaring yang lebih luas.
- 4) Fakultas Kehutanan dalam meningkatkan eksistensi lulusan memfasilitasi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan soft skill mahasiswa antara lain dengan menyediakan pembiayaan guna meningkatkan kemampuan komunikasi dalam bahasa asing melalui program pelatihan **Menuju TOEFL 500**; leadership training, dan entrepreneurship training.
- 5) Peningkatan suasana akademik dilakukan dengan peningkatan kuliah tamu baik dari dalam maupun dari luar negeri, penyediaan majalah ilmiah dan buku-buku yang lebih lengkap, akses internet yang diperluas, dan tempat kerja mahasiswa yang lebih representatif dan nyaman.
- 6) Pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL ditekankan pada peningkatan publikasi ilmiah melalui majalah maupun seminar tingkat internasional. Selain itu penelitian dan publikasi melibatkan mahasiswa baik sebagai peneliti maupun presenter.

## D. TONGGAK CAPAIAN

Penyusunan sasaran dan program yang dituangkan dalam Renstra Fakultas Kehutanan 2016-2020 juga diarahkan menjadi bagian penting dalam pencapaian peta jalan dan tonggak capaian jangka panjang yang secara ringkas dibagi dalam tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Akademik yang Unggul  
Keunggulan akademik dimaknai dengan ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) baik dosen maupun staf kependidikan yang didukung fasilitas pembelajaran yang unggul yang mampu mengakselerasi pencapaian kompetensi lulusan yang profesional;
2. Riset yang Unggul  
Keunggulan riset dimaknai dengan jumlah dosen yang melakukan riset berkualitas baik yang diarahkan untuk berkolaborasi dengan mitra dan menghasilkan publikasi yang bermutu dan dapat menjadi rujukan ilmiah secara luas;
3. Program Pengabdian pada Masyarakat yang Unggul;  
Program pengabdian yang unggul dimaknai dengan tercapainya hilirisasi sebagian besar hasil penelitian dosen yang dapat dimanfaatkan dan didayagunakan oleh mitra pengguna, baik dari masyarakat, swasta maupun pemerintahan;
4. Kompetitif dan unggul;  
Kompetitif dan unggul dimaknai kuatnya pondasi sistem akademik, riset dan pengabdian masyarakat yang dapat bersejajar dengan institusi pendidikan tinggi secara umum dan khususnya di bidang kajian hutan tropis;
5. Berciri internasional;  
Berciri internasional dimaknai dengan keunggulan sistem akademik, riset dan pengabdian masyarakat yang tidak hanya berlaku secara lokal, namun juga dapat disejajarkan pada institusi pendidikan kehutanan tidak hanya di dalam, namun juga di luar negeri

6. Terkemuka di asia

Terkemuka di asia dimaknai dengan menjadi rujukannya Fakultas Kehutanan pada aspek kajian hutan tropis yang diimplementasikan pada aspek sistem akademik, riset dan pengabdian masyarakat.



### III. SASARAN DAN PROGRAM TAHUN 2016-2020

Strategi pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL pada dasarnya adalah dengan sosialisasi penuh kepada masyarakat dalam pengertian berupaya menyiapkan generasi muda untuk menghadapi dan mengatasi masalah-masalah pembangunan masyarakat pada saat ini dan masa datang. Tantangan yang harus dihadapi terutama dapat diindikasikan dari pergaulan antar bangsa yang dicirikan oleh landasan mekanisme pasar yang disertai dengan mobilitas barang dan jasa dalam lingkup global.

#### A. Strategi Penyempurnaan Sistem Pendidikan

Mengingat bahwa Fakultas Kehutanan UNMUL dengan Program Studi yang ada adalah ujung tombak Perguruan Tinggi merupakan organisasi/lembaga profesional, maka hasil dan dampak yang tersalurkan ke masyarakat sangat ditentukan oleh kemampuan dan kinerja sivitas akademika yang dilandasi oleh kreativitas

dan ingenuitas. Faktor-faktor tersebut harus terpacu oleh pola kerja yang luwes dan bersifat mandiri. Dalam penyelenggaraannya, pengambilan keputusan pengelolaan untuk Fakultas harus ditunjang dan dilandasi fakta, data dan informasi yang dikumpulkan dan diolah serta disimpulkan melalui proses evaluasi.



## B. Strategi Peningkatan Relevansi dan Kualitas/Mutu

Pada dasarnya, Fakultas UNMUL dapat dinyatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), dan juga mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* (aspek induktif), yang berupa kebutuhan kemasyarakatan (*societal needs*) dan kebutuhan dunia kerja (*industrial needs*), serta kebutuhan profesional (*professional needs*).

Tujuan penjaminan mutu di lingkungan Fakultas Kehutanan UNMUL adalah berusaha keras memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan (*continuous improvement*), yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misinya, serta memenuhi kebutuhan *stakeholders* melalui kegiatan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.



## C. Tujuan dan Strategi Pengembangan

Secara keseluruhan, dengan memperhatikan dan mengacu kepada hasil-hasil kajian internal dan eksternal serta isu-isu strategis yang telah dirumuskan, maka tujuan pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Tujuan berdasarkan pada Strategi Pertumbuhan (*S - O Strategy*)
  - a. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengembangan;
  - b. Meningkatkan kemampuan tenaga kerja di bidang kehutanan;
  - c. Mewujudkan pengelolaan hutan yang berkelanjutan;
  - d. Meningkatkan iptek kehutanan, wawasan dan kerjasama dengan berbagai pihak;
  - e. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia bidang kehutanan.
- 2) Tujuan berdasarkan Strategi Optimalisasi (*W - O Strategy*)
  - a. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar (PBM);
  - b. Meningkatkan upaya merealisasikan berbagai peluang untuk bekerjasama dengan pihak-pihak luar (lokal, regional, nasional, internasional);
  - c. Implementasi pedoman dan peraturan, ketentuan pelaksanaan kegiatan akademik secara maksimal;
  - d. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi potensi yang ada/tersedia;
  - e. Meningkatkan daya saing lulusan di pasaran/bursa kerja.

- 3) Tujuan berdasarkan Strategi Diversifikasi (*S - T Strategy*)
  - a. Meningkatkan kemampuan lulusan yang dapat bersaing secara kompetitif dan sehat serta terserap di lapangan kerja;
  - b. Meningkatkan kualitas lulusan yang mampu menguasai dan mengikuti perkembangan iptek serta menerapkannya dalam pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari;
  - c. Meningkatkan upaya pengembangan lembaga sesuai potensi yang ada;
  - d. Meningkatkan kualitas lembaga sehingga diperoleh pengakuan objektif secara nasional dan internasional.
  
- 4) Tujuan berdasarkan pada Strategi Pembiayaan/Pendanaan (*W - T Strategy*)
  - a. Meningkatkan ketersediaan dana operasional pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan pendidikan;
  - b. Meningkatkan jaringan kerja/lobby yang relevan dan kompeten;
  - c. Meningkatkan peluang akses pada pihak-pihak yang terkait erat upaya pengembangan pendidikan;
  - d. Mengupayakan optimalisasi operasional implementasi sistem pendidikan.

Dengan mengacu kepada penetapan tujuan pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL tersebut, maka strategi yang disusun guna pencapaian tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Strategi pencapaian tujuan berdasarkan Strategi Pertumbuhan (*S - O Strategy*)
  - a. Mengupayakan sumber pendanaan penelitian (donor) dan publikasi serta diseminasi hasil-hasil penelitian;
  - b. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan seminar regional, nasional serta internasional;
  - c. Penyempurnaan bahan ajar (teaching materials) yang meliputi aspek-aspek pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) secara proporsional sejalan dengan tantangan dan perkembangan iptek bidang kehutanan;
  - d. Pendirian lembaga konsultasi berbasis bidang kehutanan yang adaptif dengan bidang-bidang lain terkait;
  - e. Mengupayakan mahasiswa mempunyai pengetahuan, pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan berbahasa Inggris.
- 2) Strategi pencapaian tujuan berdasarkan Strategi Optimalisasi (*W - O Strategy*)
  - a. Menyempurnakan GBPP, Silabus, SAP, teknik-teknik pembelajaran serta sistem evaluasinya yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan;
  - b. Meningkatkan inisiatif menangkap peluang kerjasama dan memotivasi peningkatan aktivitas Kelompok Kajian / Himpunan Staf Akademik dengan berbagai pihak;
  - c. Pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi pedoman, peraturan, ketentuan pelaksanaan kegiatan akademik;
  - d. Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi potensi yang ada/tersedia;
  - e. Meningkatkan daya saing lulusan di pasaran/bursa kerja. Mencari peluang kerjasama baik nasional maupun internasional;
- 3) Strategi pencapaian tujuan berdasarkan Strategi Diversifikasi (*S - T Strategy*)
  - a. Mengupayakan lulusan untuk mempunyai kemampuan dan kompetensi sesuai standar yang ditetapkan;
  - b. Melaksanakan kegiatan akademik (kurikuler dan ekstra kurikuler) sehingga lulusan mampu menguasai dan mengikuti perkembangan iptek serta menerapkannya dalam pengelolaan sumberdaya hutan secara lestari;
  - c. Menerapkan sistem penjaminan mutu secara bertahap dan konsisten sehingga lembaga berkembang secara berkelanjutan;
  - d. Melakukan audit mutu baik internal maupun eksternal sehingga lembaga memperoleh pengakuan objektif pada tingkat regional, nasional maupun internasional.

- 4) Strategi pencapaian tujuan berdasarkan Strategi Pembiayaan (*W - T Strategy*)
  - a. Mengupayakan ketersediaan dana operasional pengelolaan lembaga dan pelaksanaan kegiatan pendidikan dari sumber-sumber yang legal APBN, APBD, pihak ketiga (lokal, regional, nasional, internasional);
  - b. Meningkatkan komunikasi dengan pihak-pihak yang relevan dan kompeten melalui berbagai komunikasi (audiensi, leaflet, ajuan usulan kegiatan dll);
  - c. Menghimpun berbagai informasi peluang akses dan secara proaktif berhubungan dengan pihak-pihak yang terkait erat upaya pengembangan pendidikan;
  - d. Mengelola operasionalisasi/implementasi sistem pendidikan secara optimal berdasarkan prinsip-prinsip penjaminan mutu secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, berdasarkan pada tujuan dan strategi pencapaiannya, maka disusun program-program pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL.

#### D. Program Induk Penataan Sistem Pendidikan

Masalah pokok pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL yang menyangkut manajemen, dan relevansi serta mutu/kualitas merupakan sasaran strategis yang harus ditangani dengan konsep jangka panjang yang jelas dan rencana kerja yang terarah dalam Program Pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL.

Program Induk ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi keperluan akan sistem manajemen Fakultas yang dinamis dan berpandangan keluar untuk menanggapi secara efektif tantangan pembangunan nasional, perubahan masyarakat dan pranata sosial yang berlangsung sangat cepat dalam arus kesejagatan. Sehingga, pemenuhan terhadap keperluan tersebut harus memperhatikan pra-syarat unsur-unsur dasar proses yang meliputi (1) *Otonomi*, untuk menyelenggarakan pengaturan diri secara luas termasuk di dalamnya masalah keuangan, (2) *Akuntabilitas*, untuk menjamin terselenggaranya otonomi secara bertanggung-jawab, (3) *Akreditasi*, terhadap kewenangan yang diberikan dalam menyelenggarakan pendidikan untuk menjamin kepada masyarakat tentang kualitas lulusan, serta (4) *Evaluasi Diri*, sebagai landasan untuk merencanakan program-program kegiatan Fakultas. Penyelenggaraan keempat unsur proses manajemen tersebut diarahkan pada pencapaian *kualitas secara berkelanjutan (continuous quality improvement)*.

#### E. Penataan Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Program induk penataan sistem pendidikan yang menyangkut penataan peningkatan kualitas berkelanjutan dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-01**.

Tabel-01. Program Utama Penataan Peningkatan Kualitas Berkelanjutan

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Peningkatan kualitas dan pengembangan staf akademik	(1) Mengupayakan kesempatan tugas belajar bagi staf akademik yang berkinerja baik melalui jalur pendidikan S <sub>3</sub> . (2) Mengupayakan peningkatan baik kuantitas maupun kualitas penelitian para staf akademik. (3) Mengupayakan staf akademik mengikuti seminar, simposium,	(1) Proporsi staf akademik bergelar S <sub>2</sub> dan S <sub>3</sub> meningkat. (2) Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian para staf akademik dari tahun ke tahun. (3) Adanya pelatihan yang efektif untuk peningkatan kemampuan staf akademik dalam pelaksanaan kegiatan fungsional. (4) Adanya program penempatan kembali yang efektif bagi staf	x	x	x	x	x

	lokakarya dan lainnya. (4) Meningkatkan kemampuan pelaksanaan kegiatan fungsional melalui program pelatihan.	akademik yang telah menyelesaikan tugas belajar.						
Penataan persyaratan penyelenggaraan fakultas	Penyelenggaraan fakultas harus memenuhi standar minimum yang ditetapkan oleh BAN	Fakultas penyelenggara program pendidikan memenuhi persyaratan standar minimum yang ditetapkan	x					
Peningkatan fungsi pembelajaran	(1) Meningkatkan efisiensi, produktivitas dan efektivitas proses pembelajaran melalui peningkatan kepedulian dan kemampuan staf akademik dalam pelaksanaan fungsi pembelajaran. (2) Memperoleh kepastian dan kejelasan kemampuan lulusan sebagai hasil pembelajaran. (3) Memudahkan alih kredit hasil belajar mahasiswa antar program studi yang sepakat mendukung mobilitas mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar.	(1) Peningkatan jumlah lulusan berdasarkan pola proses-evaluasi pembelajaran dapat dibandingkan antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda. (2) Adanya pola informasi antar fakultas dan program studi pada perguruan tinggi berbeda yang memungkinkan lancarnya pengakuan dan alih pengalaman pembelajaran serta pemanfaatan silang sumberdaya pembelajaran antar program studi pada perguruan tinggi yang berbeda.				x	X	
Peningkatan manajemen fakultas	Menyelenggarakan program pelatihan dan/atau pendidikan lanjut yang bertujuan untuk menghasilkan ahli administrasi atau ahli manajemen perguruan tinggi.	Adanya program pelatihan dan/atau program pendidikan lanjutan dalam manajemen perguruan tinggi dan adanya program yang dipilih sebagai tujuan pengiriman atau tugas belajar.				x	x	
Pembinaan suasana akademik	Peningkatan kualitas kinerja pribadi maupun kelembagaan sebagai akibat dari pengelolaan program studi yang dilandasi asas kejelasan, pemahaman dan komitmen.	Suasana akademik yang meningkat yang dapat diungkap melalui survei suasana akademik/kesehatan organisasi yang dilaksanakan secara berkala.	x	x	x	x	x	

## F. Penataan Peningkatan Aktualisasi Asas Otonomi

Program induk penataan sistem pendidikan yang menyangkut penataan peningkatan aktualisasi asas otonomi dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-02**.

Tabel-02. Program Utama Penataan Aktualisasi Azas Otonomi

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Pengembangan mekanisme pengelolaan staf akademik	Peningkatan kinerja anggota staf akademik karena adanya <i>kepastian</i> dalam pengelolaan staf akademik dan lingkungan kerjanya.	(1) Terlaksananya pengelolaan staf akademik berasaskan otonomi yang meingkatkan suasana akademik ke arah peningkatan kualitas kinerja staf akademik. (2) Adanya buku pedoman pengelolaan staf akademik yang memuat hak dan kewajiban anggota staf akademik.			X	X	X
Peningkatan peran fakultas dalam perencanaan pengembangan	Meningkatkan kemampuan fakultas untuk: (1) Menetapkan tujuan dan sasaran. (2) Mengupayakan dan meningkatkan kelaikan memperoleh sumberdaya. (3) Merencanakan dan melaksanakan proses pencapaian tujuan.	Adanya unit kerja tetap untuk perencanaan pengembangan program studi yang ditunjang oleh sistem informasi manajemen yang efektif.	X	X	X	X	X

## G. Penataan Peningkatan Akuntabilitas

Program induk penataan sistem pendidikan yang menyangkut penataan peningkatan akuntabilitas dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-03**.

Tabel-03. Program Utama Penataan Peningkatan Akuntabilitas

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Pengembangan pengelolaan Sumberdaya terpadu di fakultas	Fakultas dapat merencanakan dan melaksanakan manajemen sumberdaya yang efektif dan efisien.	(1) Adanya tatabuku aliran sumberdaya terpadu di fakultas. (2) Adanya manajemen sumberdaya yang efektif dan efisien.	X	X	X	X	X
Aktualisasi otonomi keilmuan dan kebebasan akademik	Fakultas dapat merencanakan dan melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik.	Adanya peraturan tertulis di fakultas mengenai pola aktualisasi otonomi ilmu pengetahuan dan kebebasan akademik yang jelas dan dipahami oleh sivitas akademika.			X	X	X
Peningkatan akuntabilitas mengenai kualitas pelaksanaan kegiatan fungsional	Meningkatkan akuntabilitas fakultas beserta sivitas akademika mengenai kualitas kerjanya.	(1) Adanya mekanisme umpan balik yang jelas antara fakultas dengan para pengguna hasil Program Studi mengenai pemanfaatan sumberdaya dalam proses, pelaksanaan kegiatan fungsional dan kualitas kinerja fakultas. (2) Adanya unit layanan alumni yang efektif, dalam arti melacak kinerja alumni, penggalian umpan balik dari alumni, dan memberikan layanan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan kepada alumni.			X	X	X

## H. Penataan Peningkatan Akreditasi

Program induk penataan sistem pendidikan yang menyangkut penataan peningkatan akuntabilitas dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-04**.

Tabel-04. Program Utama Penataan Peningkatan Akreditasi

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Dukungan terhadap pelaksanaan akreditasi	Terciptanya suatu sistem akreditasi yang baik dalam arti: (1) Proses akreditasi diperlukan dalam pola yang sama terhadap semua Fakultas. (2) Tindak lanjut hasil proses akreditasi untuk kepentingan pembinaan dan tindakan manajerial guna peningkatan kualitas.	Adanya sistem akreditasi di lingkungan fakultas dan program studi yang dilaksanakan secara teratur, efisien dan efektif.		X	X	X	X
Peningkatan kesiapan fakultas terhadap fungsi dan pelaksanaan fungsi BAN	Terselenggaranya proses akreditasi yang hasilnya dijadikan acuan untuk merancang dan merencanakan program-program peningkatan kualitas kinerja.	Tersedianya data, informasi dan laporan evaluasi diri di fakultas dan program studi yang dapat digunakan sebagai titik tolak proses akreditasi.			X	X	X
Tindak lanjut terhadap hasil dan saran proses akreditasi	Adanya keterbukaan pada pihak pengelola fakultas untuk menggunakan hasil dan saran proses akreditasi sebagai acuan utama dalam program-program peningkatan kualitas kinerja.	Adanya rencana pengembangan fakultas dan program studi dengan tujuan peningkatan kualitas yang berkelanjutan, yang mengacu pada hasil dan saran proses akreditasi.					

## I. Penataan Peningkatan Evaluasi

Program induk penataan sistem pendidikan yang menyangkut penataan peningkatan akuntabilitas dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-05**.

Tabel-05. Program Utama Penataan Peningkatan Evaluasi

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Peningkatan kemampuan staf akademik dalam evaluasi hasil pembelajaran	Anggota staf akademik dapat melaksanakan evaluasi hasil dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas yang berkelanjutan.	Anggota staf Akademik mampu untuk melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan rencana peningkatan kualitas yang berkelanjutan.	X	X	X	X	X
Peningkatan kemampuan perguruan tinggi dalam evaluasi diri	Program studi harus mampu melakukan evaluasi diri secara menyeluruh dan berkala, yang diikuti oleh suatu validasi sejawat atau evaluasi sejawat untuk dapat memperoleh catatan dan saran.	Adanya rencana pengembangan di program studi yang antara lain dilandasi oleh hasil evaluasi diri.	X	X	X	X	X

## J. Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu

Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu/Kualitas adalah untuk menekankan dua imperatif-strategis dalam menyelenggarakan Fakultas Kehutanan UNMUL yang menyangkut: (1). Keterkaitan fakultas dengan lingkungannya, dan (2). Kualitas fakultas yang berkaitan dan kesepadanan dengan akuntabilitas terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Secara umum, Program Induk Peningkatan Relevansi dan Kualitas bertujuan untuk:

- 1). Meningkatkan relevansi dan mutu fakultas menanggapi keperluan masyarakat dan dunia kerja serta tantangan pembangunan sekarang dan masa depan;
- 2). Meningkatkan kinerja fakultas dalam menyelenggarakan fungsi kelembagaannya secara lebih efektif, produktif dan efisien;
- 3). Mengembangkan program pendidikan-penelitian-pelayanan pada masyarakat, yang menanggapi tantangan globalisasi ekonomi dan pembangunan nasional di masa depan;
- 4). Meningkatkan pembinaan mahasiswa agar dapat memainkan peran intelektual, sosial, budaya dan profesional yang bermakna dalam pembangunan bangsa; Menata lembaga pendidikan tenaga kependidikan melalui mandat yang lebih luas, agar berfungsi sebagai Fakultas yang efektif, produktif dan efisien;
6. Merintis jalinan kerjasama dengan instansi/pihak terkait (pemerintah, swasta) yang memungkinkan peningkatan kesempatan kerja dan berusaha bagi para lulusan.

## K. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan

Program induk peningkatan relevansi dan mutu yang menyangkut peningkatan relevansi dan kualitas pendidikan dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-06**.

Tabel-06. Program Utama Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Peningkatan kualitas kinerja fakultas (program studi) dalam menghasilkan lulusan yang baik secara tepat waktu	Meningkatkan kualitas kinerja fakultas (program studi) dalam memperbaiki mutu hasil pendidikan dan mempersingkat waktu penyelesaian studi.	(1) Meningkatkan jumlah lulusan program studi dengan nilai keahlian yang tinggi di pasar kerja. (2) Meningkatkan fraksi lulusan yang menyelesaikan studi sesuai dengan acara program studi.		X	X	X	X
Penyesuaian perimbangan populasi mahasiswa dalam kelompok minat studi dengan keperluan pembangunan	Mencapai susunan populasi mahasiswa yang sepadan dengan kebutuhan dunia kerja, dengan satu diantara cara yang ditempuh adalah meningkatkan daya tampung program S1.	(1) Populasi mahasiswa sepadan dengan kebutuhan dunia kerja. (2) Terselenggaranya Program Studi Kehutanan Fakultas UNMUL.			X	X	X
Pemenuhan syarat standar untuk menyelenggarakan program pendidikan S1	Pemenuhan syarat standar oleh fakultas (program studi) sesuai dengan ketentuan BAN.	Program studi memenuhi persyaratan program S1.			X	X	X
Peningkatan jumlah tenaga akademik dan peningkatan proporsi yang berpendidikan pasca sarjana	(1) Meningkatkan kualifikasi staf akademik. (2) Meningkatkan perimbangan tenaga akademik berpendidikan S2	(1) Kualifikasi staf akademik meningkat. (2) Terciptanya peningkatan perimbangan staf akademik berpendidikan S2 dan S3.				X	X

	dan S3.							
Peningkatan kesepadanan antara keahlian dan kemampuan kerja lulusan dengan tuntutan dunia kerja	Mencapai kesepadanan antara bidang serta kemampuan keahlian, kemampuan kerja sikap tanggap terhadap tuntutan dunia kerja di bidang profesi atau keahliannya.	(1) Kinerja lulusan dalam bidang profesi atau bidang keahliannya di lingkungan kerja. (2) Jumlah lulusan yang memenuhi persyaratan kerja untuk bidang profesi atau keahliannya.			X	X	X	
Pengembangan dan peningkatan kualitas program studi S1 dalam menyambut globalisasi	Mengembangkan dan meningkatkan kualitas program studi untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi persyaratan kerja sesuai tuntutan industri nasional dan tantangan liberalisasi perdagangan dan terobosan teknologi maju.	Jumlah dan ragam lulusan program studi yang berkinerja baik dalam industri nasional yang kompetitif dan mampu meningkatkan kualifikasi diri terhadap perkembangan baru di lingkungan kerjanya.			X	X	X	
Pengembangan program studi sarjana dalam Ilmu pengetahuan dan teknologi yang strategis	Mengembangkan dan menyelenggarakan program studi yang mampu: (1) Menghasilkan staf akademik dan tenaga profesional yang diperlukan untuk menguasai berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi strategis. (2) Menghasilkan staf akademik dan tenaga profesional yang diperlukan untuk menguasai berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang menentukan dalam meningkatkan keserasian dalam kehidupan masyarakat yang membangun.	Jumlah lulusan program studi menghasilkan staf akademik dan tenaga profesional dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang menentukan bagi kemajuan pembangunan nasional, proses transformasi teknologi dan transformasi sosial di masa depan, dan yang berperan dalam kehidupan masyarakat yang membangun.	X	X	X	X	X	

## L. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Penelitian

Program induk peningkatan relevansi dan mutu yang menyangkut peningkatan relevansi dan kualitas penelitian dengan rincian program utama, tujuan serta tolok ukurnya disajikan pada **Tabel-07**.

Tabel-07. Program Utama Peningkatan Relevansi dan Kualitas Penelitian

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Peningkatan kegiatan penelitian yang menunjang pelaksanaan pembangunan nasional	Meningkatkan relevansi dan efektivitas penyelenggaraan penelitian yang mendukung pembangunan nasional sebagai bagian dari misi pendidikan tinggi, serta membangun jalinan kemitraan kerja melalui penelitian dengan instansi, perusahaan negara/swasta sebagai sumberdaya kelembagaan dalam menyelenggarakan dan mengembangkan fungsi program studi	Hasil penelitian dan pengembangan yang langsung diterapkan untuk kepentingan pembangunan nasional, baik secara sendiri maupun bersama mitra kerja untuk penyelenggaraan dan pengembangan fungsi kelembagaan program studi.			X	X	X
Peningkatan penelitian untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dasar terpilih	Membangun kemampuan dalam ilmu pengetahuan sebagai landasan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan untuk menyelenggarakan fungsi kelembagaan fakultas dalam jangka waktu jangka panjang.	Terbentuknya kelompok-kelompok peneliti, tersedianya infrastruktur penelitian, dan terselenggaranya penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pembangunan jangka panjang.		X	X	X	
Pengembangan tenaga akademik dan sarana penelitian	Mengembangkan kemampuan staf akademik dan sarana penelitian untuk meningkatkan kemampuan fakultas (program studi) dalam menyelenggarakan penelitian.	Kemampuan staf akademik dalam riset dan tersedianya sarana untuk meningkatkan kemampuan penelitian fakultas (program studi).	X	X	X		
Peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga pendidikan tinggi/lembaga penelitian/industri yang maju	Meningkatkan mutu penelitian ilmiah dengan standar tinggi dan taraf kemampuan peneliti ke tingkat handal melalui kerjasama penelitian dengan lembaga pendidikan tinggi dan/atau lembaga penelitian yang lebih maju di dalam dan luar negeri.	(1) Jumlah hasil penelitian bermutu dan publikasi ilmiah berkualitas yang dihasilkan dalam rangka kerjasama penelitian dengan lembaga pendidikan tinggi/penelitian dalam/luar negeri (2) Jumlah peneliti yang melaksanakan penelitian ilmiah dalam rangka kerjasama penelitian dengan lembaga pendidikan tinggi dan/atau lembaga penelitian di dalam dan luar negeri.			X	X	X
Peningkatan sumbangan kegiatan penelitian pada pembelajaran dan kegiatan pelayanan pada masyarakat	Meningkatkan sumbangan penelitian pada proses pembelajaran dan kegiatan pelayanan pada masyarakat.	(1) Mutu lulusan dalam kemampuan ilmiah di bidangnya dan/atau taraf kinerja profesional lulusan yang mengikuti kegiatan penelitian di lingkungan kerjanya. (2) Manfaat kegiatan pelayanan masyarakat yang memanfaatkan penelitian yang dipacu pemakai.	X	X	X	X	X

Peningkatan penyebaran hasil penelitian melalui media komunikasi ilmiah	Memperbaiki komunikasi ilmiah yang mendukung perkembangan penelitian ilmiah dengan meningkatkan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dalam jurnal ilmiah internasional, regional dan nasional.	Jumlah artikel ilmiah peneliti yang dimuat dalam jurnal ilmiah bertaraf internasional, regional, dan nasional.			X	X	X
---	---	--	--	--	---	---	---

### M. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Program induk peningkatan relevansi dan mutu yang menyangkut peningkatan relevansi dan kualitas pelayanan kepada masyarakat disajikan pada **Tabel-08**.

Tabel-08. Program Utama Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pelayanan kepada Masyarakat

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Penyebarluasan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi Tepatguna untuk Kemanfaatan Masyarakat	Menyebarluaskan pengetahuan dan praktek penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tepatguna yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu kehidupan.	Jumlah paket teknologi tepatguna dan paket informasi ilmiah hasil rekayasa fakultas (program studi) yang dimanfaatkan oleh perorangan, kelompok masyarakat dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan.			X	X	X
Peningkatan Kerjasama Fakultas untuk Mendukung Pengembangan Usaha Kecil	Menyelenggarakan disseminasi informasi, ilmu pengetahuan serta penerapannya untuk membantu pengusaha kecil.	Jumlah usaha milik pengusaha kecil yang berkembang sebagai hasil kerjasama pengembangan dengan fakultas.			X	X	X
Penyelenggaraan Kerjasama dengan Industri dan Lembaga untuk meningkatkan Kemampuan dalam Ilmu dan Teknologi	Meningkatkan kemampuan fakultas dan mitra kerjasama dalam bidang ilmu dan teknologi guna meningkatkan relevansi dan kualitas fakultas (program studi).	Tingkat kemampuan fakultas (program studi) dan mitra kerjasama dalam bidang ilmu dan teknologi.			X	X	X
Pelatihan dan Pendidikan Ulang bagi Tenaga Industri	Penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan ulang terprogram serta terjadwal bagi tenaga industri terdidik oleh fakultas untuk meningkatkan kualitas kinerja profesional di lingkungan kerja.	Jumlah dan ragam tenaga industri terdidik yang memenuhi kualitas kinerja profesional di lingkungan kerjanya sebagai hasil dari pelatihan dan pendidikan ulang.			X	X	X

### N. Peningkatan Relevansi dan Kualitas Fasilitas Bersama Pendidikan Tinggi

Program induk peningkatan relevansi dan mutu/kualitas yang menyangkut peningkatan relevansi dan kualitas fasilitas bersama pendidikan tinggi disajikan pada **Tabel-09**.

Tabel-09. Program Utama Peningkatan Relevansi dan Kualitas Fasilitas Bersama Pendidikan Tinggi

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Kerjasama Penelitian bagi tenaga akademik di Pusat Antar Universitas (PAU)	(1) Meningkatkan mutu staf akademik dalam menyelenggarakan penelitian ilmiah melalui program pelatihan, magang, dan kesempatan meneliti di PAU-PAU. (2) Meningkatkan relevansi dan kualitas kinerja PAU dalam melaksanakan fungsi institusionalnya.	(1) Jumlah staf akademik fakultas pengirim dan peningkatan taraf kemampuan dalam melakukan teknik, metoda, dan/atau menyelenggarakan penelitian dalam bidang keilmuannya. (2) Kinerja PAU dalam meningkatkan kemampuan meneliti staf akademik, penyediaan fasilitas dan bimbingan penelitian serta pengembangan ilmu pengembangan pengetahuan ilmiah.				X	X
Peningkatan relevansi dan mutu layanan sistem perpustakaan terpadu kepada pemakai di fakultas	Meningkatkan pangkalan kepustakaan, infrastruktur dan mekanisme kerjasama, mutu kinerja sistem perpustakaan terpadu dalam melayani kebutuhan informasi para pemakai di lingkungan Fakultas.	Terlaksananya pelayanan kepustakaan dan informasi ilmiah yang efektif dan efisien untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan fungsi manajemen.				X	X

## 0. Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Program induk peningkatan relevansi dan mutu yang menyangkut peningkatan mutu pembinaan kemahasiswaan disajikan pada **Tabel-10**.

Tabel-10. Program Utama Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan

Program Utama	Tujuan	Tolok Ukur	20-				
			16	17	18	19	20
Peningkatan mutu pembinaan penalaran, keilmuan dan keprofesian Mahasiswa	(1) Menanamkan sikap ilmiah mahasiswa dengan menumbuhkan sifat ingin tahu dan kegemaran studi, meningkatkan daya analisis; membangun kejujuran dan tanggung jawab ilmiah; mengembangkan keterbukaan dalam beda pendapat dan kritik; menegakkan sikap bebas prasangka; menumbuhkan sikap menghormati nilai, kaidah dan norma; serta membangun orientasi ke masa depan. (2) Menanamkan sikap profesional mahasiswa dengan menegakkan sikap yang menjunjung etika karya; menumbuhkan hasrat untuk senantiasa menghasilkan karya atau memberikan layanan dengan standar tinggi menurut profesi; membangun keinginan untuk selalu meningkatkan	(1) Jumlah dan ragam pertemuan ilmiah dan profesi mahasiswa untuk meningkatkan sikap ilmiah dan sikap profesional yang diselenggarakan sesuai ketentuan dan kelaziman akademik/profesional yang berlaku (2) Jumlah, ragam dan tingkat kegiatan, organisasi mahasiswa profesi sejenis di fakultas (program Studi)			X	X	X

	kemampuan dan kemahiran profesional; serta mengembangkan rasa tanggung jawab atas pelaksanaan kerja profesinya terhadap klien dan masyarakat.							
Peningkatan mutu pembinaan minat dan kegemaran mahasiswa	Mengaktualisasikan minat dan kegemaran serta mengembangkan bakat untuk menunjang pertumbuhan rohaniah dan jasmaniah mahasiswa.	Jumlah mahasiswa yang berkesempatan mengaktualisasi minatnya dalam kegiatan ekstra kurikuler di bidang olah raga, kesenian, penulisan, kepramukaan dan sebagainya di fakultas			X	X	X	
Peningkatan mutu pembinaan kesejahteraan mahasiswa	Menyelenggarakan kegiatan untuk memenuhi keperluan akan layanan dan barang hajat hidup untuk menyamankan hidup dan meringankan biaya mahasiswa.	Mahasiswa yang menikmati berbagai fasilitas kesejahteraan yang dikelola fakultas atau UKM yang khusus bergerak dalam pelayanan kesejahteraan mahasiswa					X	X
Peningkatan mutu pembinaan kegiatan kemasyarakatan mahasiswa	Mengaktualisasi hasrat dan kepekaan sosial mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat lingkungannya.	Jumlah, lingkup serta mutu kegiatan kemasyarakatan mahasiswa untuk dan/ atau bersama masyarakat lingkungannya					X	X
Peningkatan mutu organisasi kemahasiswaan	Mengembangkan organisasi kemahasiswaan yang mendukung penyelenggaraan kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler untuk menunjang proses pembelajaran serta proses pengembangan kemampuan penalaran, minat, kegemaran dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.	Terbentuknya organisasi kemahasiswaan di fakultas dari, oleh, dan untuk mahasiswa, di bawah payomayan kelembagaan fakultas (program studi), yang menunjang proses pembelajaran serta proses pengembangan kemampuan penalaran, minat, kegemaran dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa.	X	X	X	X	X	X

## P. Program Pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL

Dengan mengacu kepada arahan dalam klasifikasi program pengembangan secara bertingkat menjadi Program Induk (PI), Kelompok Program Utama (KPU) dan Program Utama (PU), maka program-program pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL periode Tahun 2016-2020 yang selengkapnya dituangkan dalam Rencana Operasional Lima Tahun (RenOps-5) dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari RenStra 2016-2020.

## Q. Program Induk Penyempurnaan Sistem Pendidikan

Program pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL yang termasuk Program Induk Penyempurnaan Sistem Pendidikan yang meliputi Program Peningkatan Kualitas Berkelanjutan, Aktualisasi Asas Otonomi, Peningkatan Akuntabilitas, Akreditasi, serta Evaluasi ditetapkan sebagai berikut:

- (01). Menyempurnakan Pedoman Pendidikan yang memuat informasi secara global dan lengkap tentang Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman;
- (02). Selalu berinisiatif menyusun usulan kegiatan penelitian (pendanaan, publikasi, diseminasi, aplikasi) dengan berbagai pihak, utamanya dengan Lembaga Penelitian dan Lembaga Pendidikan Tinggi terkemuka di luar negeri serta pihak-pihak swasta/korporasi;

- (03). Selalu berinisiatif menyelenggarakan pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, experts meeting, workshop dll.) baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional;
- (04). Selalu berinisiatif dan berpartisipasi aktif untuk mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, experts meeting, workshop dll.) baik di tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional;
- (05). Berinisiatif mengundang para Pembicara Tamu (*Guest Speaker*) dalam pelaksanaan PBM guna mendekatkan jarak antara pengetahuan dan praktek dan kenyataan di lapangan;
- (06). Mendorong Tim Pengampu Matakuliah (Penanggung Jawab, Anggota Tim) mengkaji ulang dan menyempurnakan Silabus, GBPP, dan SAP berdasarkan spesifikasi Program Studi sejalan dengan tantangan dan kebutuhan serta perkembangan iptek bidang kehutanan;
- (07). Melakukan revisi penyempurnaan Kurikulum Pendidikan Berbasis Kompetensi Program Studi Kehutanan Fahutan-UNMUL;
- (08). Mendorong dan memotivasi aktivitas POKJI / Himpunan Staf Akademik sebidang/menit serta memantau/mengevaluasi kinerjanya secara periodik;
- (09). Menyempurnakan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Evaluasi Manajemen (SEM) dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik;
- (10). Melakukan revitalisasi organisasi Tim Penyusun Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT) Fakultas Kehutanan UNMUL;
- (11). Penyusunan dokumen-dokumen mutu dalam rangka membangun Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT) Fahutan UNMUL (Kebijakan Akademik, Standar Akademik, Manual Mutu, Manual Prosedur, Instruksi Kerja, Borang-borang);
- (12). Sosialisasi dan diskusi guna membangun komitmen pelaksanaan SPMPT Fahutan-UNMUL di lingkungan Fahutan-UNMUL;
- (13). Berpartisipasi dan berperan aktif mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Badan Koordinasi Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (BKMPT);
- (14). Menyusun brosur, leaflet dan media publikasi sebagai wahana promosi kompetensi, potensi dan kapasitas sumberdaya pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat yang ada di lingkungan Fahutan-UNMUL;
- (15). Membangkitkan kembali dan meningkatkan kualitas jurnal ilmiah Fakultas Kehutanan UNMUL (RIMBA KALIMANTAN) melalui peningkatan intensitas penerbitan dan seleksi tulisan ilmiah dari para kontributor;
- (16). Mengupayakan contoh-contoh konkrit dalam PBM yang mengarah pada peningkatan motivasi jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) dan penguasaan teknologi informasi serta kemampuan bahasa asing (dhi. Utamanya Bahasa Inggris);
- (17). Menerapkan teknik pembelajaran yang inovatif (Problem Based Learning-PBL, Evidence Based Learning-EBL) dalam pelaksanaan PBM di lingkungan Program Studi Kehutanan Fahutan-UNMUL;

- (18). Melaksanakan kajian penelusuran (*tracer study*) secara periodik terhadap pengguna lulusan (*end-user*) tentang kinerja lulusan di berbagai bidang untuk memperoleh umpan balik peningkatan dan penyempurnaan tatakelola pendidikan dilingkungan Fahutan-UNmul;
- (19). Memantau pelaksanaan PBM (kuliah, praktikum, ekskursi) setiap mata kuliah sesuai rancangan pembelajaran (Silabus, GBPP, SAP), yang ditetapkan;
- (20). Memantau pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler (Organisasi Kemahasiswaan Fakultas/Program Studi) agar seiring dan sejalan dengan pelaksanaan kegiatan akademik;
- (21). Selalu berinisiatif menyusun dan memperjuangkan berbagai usulan kegiatan akademik (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat) yang sejalan/ saling mendukung/membutuhkan dengan pihak- pihak birokrasi pemerintahan (APBN, APBD) dan berbagai pihak lainnya;
- (22). Menghimpun berbagai informasi peluang, akses serta proaktif berhubungan dengan pihak-pihak terkait erat dengan upaya pengembangan pendidikan, utamanya Lembaga Penelitian dan Lembaga Pendidikan Tinggi luar negeri;
- (23). Peningkatan efisiensi/optimalisasi pemanfaatan sumberdaya pendidikan guna meningkatkan kualitas pengelolaan program pendidikan yang berkualitas menuju terwujudnya pendidikan tinggi kehutanan yang berkualitas.

## **R. Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu**

Program pengembangan Fakultas Kehutanan UNMUL yang termasuk ke dalam Program Induk Peningkatan Relevansi dan Mutu yang meliputi Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan, Relevansi dan Kualitas Penelitian, Relevansi dan Kualitas Pelayanan pada Masyarakat, Relevansi dan Kualitas Fasilitas Bersama Pendidikan Tinggi, serta Peningkatan Mutu Pembinaan Kemahasiswaan ditetapkan sebagai berikut:

- (01). Menyusun Spesifikasi Program Studi Kehutanan berdasarkan visi-misi Fakultas dan Pola Ilmiah Pokok Universitas Mulawarman;
- (02). Menetapkan standar mutu Program Studi Kehutanan secara jujur dan objektif berdasarkan kondisi aktual sumberdaya pendidikan yang ada;
- (03). Melakukan Audit Mutu Internal Akademik (AMAI) berdasarkan Spesifikasi dan Standar Akademik Program Studi Kehutanan Fahutan-UNMUL;
- (04). Melakukan audit eksternal (BAN-PT) terhadap Program Studi Kehutanan Fahutan-UNMUL; Peningkatan partisipasi dalam forum pertemuan ilmiah, baik lokal, regional, nasional maupun internasional;
- (05). Penyempurnaan bahan ajar (*teaching materials*) yang meliputi aspek-aspek pengetahuan (*knowledge*) dan ketrampilan (*skill*) secara proporsional sejalan dengan tantangan dan perkembangan iptek bidang kehutanan;
- (06). Meningkatkan kualitas perpustakaan melalui pengadaan buku-buku teks yang sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan PBM;
- (07). Pembentukan Badan Kerjasama Dalam - Luar Negeri (BKDLN) utamanya beranggotakan para anggota Fakultas;
- (08). Penyelenggaraan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan Praktikum Lapangan (PL) sesuai dengan rancangan pembelajaran yang ditetapkan dan sejalan dengan tuntutan kebutuhan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- (10). Pertukaran Mahasiswa/Staff Akademik antar Fakultas maupun Perguruan Tinggi;

- (11). Mengundang pakar nasional maupun internasional guna menambah wawasan perkembangan pengelolaan hutan dan kehutanan;
- (12). Penerbitan dan berlangganan jurnal ilmiah baik nasional, regional maupun internasional;
- (13). Peningkatan kualitas dan pengembangan Staf Akademik melalui berbagai kesempatan yang tersedia;
- (14). Rekrutmen dan pendayagunaan teknisi/laboran berbasis ketrampilan sesuai kebutuhan pengelolaan laboratorium-laboratorium yang ada;
- (15). Rekrutmen dan pendayagunaan cleaning service, tukang kebun dan SATPAM;
- (16). Pengiriman teknisi/laboran untuk mengikuti kegiatan pelatihan/magang;
- (17). Reaktualisasi kerjasama dengan asosiasi dan lembaga terkait;
- (18). Penyusunan proposal kerjasama dengan para donatur internasional;
- (19). Pengadaan peralatan laboratorium yang telah usang dan/atau rusak;
- (20). Peningkatan perangkat keras dan perangkat lunak pengembangan teknologi informasi guna mendukung sistem manajemen informasi dan evaluasi dalam pengelolaan pendidikan.